

**PEMAHAMAN SISWA SMP NEGERI 32 PALEMBANG
TENTANG BAHAYA MEROKOK**

SKRIPSI

Oleh

NYAYU MARFU'AH

NIM 06071381924049

Program Studi Bimbingan Dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

Universitas Sriwijaya

**PEMAHAMAN SISWA SMP NEGERI 32 PALEMBANG TENTANG
BAHAYA MEROKOK**

SKRIPSI

Oleh :

Nyayu Marfuah

NIM : 06071381924049

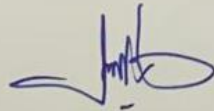
Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan :

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,

Pembimbing,



Fadhlina Rozzaqqyah, M.Pd
NIP. 199301252019032017



Rani Mega Putri, S.Pd., M.Pd. Kons
NIP. 198808182015042001



Universitas Sriwijaya

PEMAHAMAN SISWA SMP NEGERI 32 PALEMBANG TENTANG
BAHAYA MEROKOK

SKRIPSI

Oleh :

Nyayu Marfuah

Nim : 06071381924049

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada



Hari : Jum'at

Tanggal : 21 Juli 2023

TIM PENGUJI

Ketua : Rani Mega Puari, M.Pd., Kons.

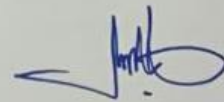
Anggota : Nur Wisma, S.Pd.i., M.Pd

()
()

Palembang, Juli 2023

Mengetahui

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd

NIP. 199301252019032017



Universitas Sriwijaya

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nyayu Marfuah

Nim : 06071381924049

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “*Pemahaman Siswa SMP Negeri 32 Palembang Tentang Bahaya merokok*” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, terdapat pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan /atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Nyayu Marfuah
Nyayu Marfuah

Nim. 06071381924049

PRAKATA

Puji syukur dan terima kasih penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menuliskan skripsi yang berjudul “Pemahaman Siswa SMP Negeri 32 Palembang Tentang Bahaya Merokok”.

Adapun skripsi ini ditujukan untuk tugas akhir atau skripsi, Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini penulis tentu mengalami hambatan,tantangan, dan kendala, namun karena banyak mendapat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni,M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons. selaku Sekertaris jurusan dan dosen pembimbing dalam pembuatan skripsi ini.
4. Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd. selaku ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling.
5. Para dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
6. Bapak/Ibu Guru dan staf di SMP Negeri 32 Palembang.
7. Orang tua yang telah mendukung penuh serta memberikan motivasi, keyakinan dan doa tanpa putus.
8. Teman-teman yang memberikan dukungan dan motivasi, serta semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan bahkan masih jauh dari kata sempurna. Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati penulis memohon kritik serta saran yang membangun dari pembaca untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

Palembang, Juli 2023

Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Dengan rasa syukur yang mendalam,
Terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Segala perjuangan saya hingga di titik ini, saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini .

1. Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Ayahanda Kgs. Iwan Amir dan Ibunda Nyayu Nurlela . Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku. Aku selamanya bersyukur dengan keberadaan kalian sebagai orangtua ku.
2. Skripsi ini saya persembahkan kepada kakak dan cek tercinta; kak Hendra, Cek Lili, kak Ajie, Cek Ria, Abang Yoyok, Cek Maria, Acik zainal, Cek Tara, Kak Joni, Cek nina, serta seluruh keponakan saya yang selalu memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang hingga saat ini.
3. Skripsi ini saya persembahkan kepada sahabat terdekat , yaitu Putri Ayu melinda dan Selfi Mardiana yang selalu memberikan motivasi dan dukungan untuk saya menyelesaikan skripsi ini walaupun kadang tidak berfaedah. :D
4. Restu Dyah Kusuma Dewi. Terimakasih telah menyediakan tempat untuk membuat skripsi danmemberi bantuan saat aku membutuhkannya. Terima kasih sudah menjadi temanku seperjuangan skripsi ini.

5. Kepada SMPN 32 Palembang terutama ibu Devi Lismanasari, dan ibu susi selaku guru BK yang telah banyak membantu proses Penelitian dengan lancar tanpa hambatan.

MOTTO HIDUP

“ kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus memulai untuk menjadi hebat “

-Zig zlgar -

“ great things are not done by impulse, but by a series of small things brought together.”

-Vincent van gogh -

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO HIDUP	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat penelitian.....	5
1.4.1. Manfaat teoritis	5
1.4.2. Manfaat praktis	5
BAB II TINJUAN PUSTAKA	6
2.1 Pemahaman siswa tentang bahaya merokok.....	6
2.1.1. Pengertian pemahaman	6
2.1.2. Pengertian bahaya merokok.....	9
2.2 Aspek-aspek pemahaman siswa tentang bahaya merokok	10
2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi merokok	19
2.4 Cara meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya merokok.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22

3.1. Jenis penelitian	22
3.2. Variabel penelitian	22
3.3. Definisi operasional variabel	22
3.4. Waktu dan Tempat penelitian	23
3.5. Populasi dan sampel.....	23
3.5.1. Populasi	23
3.5.2. Sampel.....	24
3.6. Sampling	25
3.7. Teknik pengumpulan data.....	26
3.8. Kisi kisi instrumen	26
3.9. Uji Instrumen penelitian	27
3.9.1. Uji Validasi Instrumen	27
3.9.2. Uji realibilitas Instrumen	32
3.10. Teknik analisis data.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1. Hasil penelitian	36
4.2. Pembahasan.....	41
4.3. Keterbatasan penelitian	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
5.1 KESIMPULAN	48
5.2 SARAN	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Sample Setiap Kelas VII SMP Negeri 32 Palembang.....	23
Tabel 3.2 Sampling	25
Tabel 3.3 Penilaian Skor Tes Pemahaman.....	26
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Pemahaman Bahaya Merokok	27
Tabel 3.5 Hasil Uji Validasi Tes Pemahaman Tentang Bahaya Merokok.....	29
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Uji Tes Pemahaman Setelah Uji Coba	31
Tabel 3.7 Kategori Pemahaman Bahaya Merokok	34
Tabel 4.1 Persentase Pemahaman Siswa SMP Negeri 32 Palembang Tentang Bahaya Merokok	36
Tabel 4.2 Persentase Aspek Memahami Kandungan-Kandungan Yang Terdapat Didalam Rokok	37
Tabel 4.3 Persentase Aspek Mengklasifikasikan Dampak Merokok	39
Tabel 4.4 Persentase Aspek Menjelaskan Bahaya Ketergantungan Merokok ..	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Kategorisasi Pemahaman Bahaya Merokok Siswa SMP N 32 Palembang	37
Gambar 4.2 Diagram Aspek Memahami Tentang Kandungan-Kandungan Yang Terdapat Didalam Rokok Siswa SMP N 32 Palembang	38
Gambar 4.3 Diagram Aspek Mengklasifikasikan Dampak Merokok Siswa SMP N 32 Palembang	39
Gambar 4.4 Diagram Aspek Menjelaskan Bahaya Ketergantungan Merokok	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usulan Judul	55
Lampiran 2 Lembar Pengesahan Proposal	56
Lampiran 3 SK Pembimbing.....	57
Lampiran 4 Undangan Seminar Proposal	59
Lampiran 5 Hasil Validasi Ahli 1	61
Lampiran 6 Hasil Validasi Ahli 2	64
Lampiran 7 Hasil Validasi Ahli 3	67
Lampiran 8 SK penelitian	69
Lampiran 9 Surat Izin Peneitian.....	70
Lampiran 10 Instrumen Penelitian`	71
Lampiran 11 Validitas	74
Lampiran 12 Reabilitas	75
Lampiran 13 dokumentasi Penelitian.....	76
Lampiran 14 data excel responden.....	78
Lampiran 15 Surat Telah Selesai Penelitian	80
Lampiran 16 Pedoman Wawancara	81
Lampiran 17 Perbaikan Skripsi	82
Lampiran 18 Surat Izin menjilid	84
Lampiran 19 Kartu Bimbingan	85

ABSTRAK

Bahaya merokok adalah dampak negatif yang ditimbulkan oleh kebiasaan merokok terhadap kesehatan dan kualitas hidup seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana pemahaman siswa tentang bahaya merokok di smp negeri 32 Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 32 Palembang sebanyak 169 siswa. Sample dalam penelitian ini sebanyak 63 responden dengan teknik simple random sampling. Teknik pengambilan data menggunakan uji tes pemahaman bahaya merokok, yang dianalisis dengan teknik analisis persentase. Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada tingkat pemahaman yang cukup paham sebanyak 35 siswa dengan persentase (56%), diikuti oleh tingkat pemahaman yang paham sebanyak 19 siswa dengan persentase (30%) dan kurang paham sebanyak 9 siswa dengan persentase (14%), hal ini berarti Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting dalam konteks pendidikan dan pencegahan merokok di kalangan remaja. Meskipun sebagian besar siswa sudah memiliki pemahaman dasar yang cukup baik tentang bahaya merokok hal ini menunjukkan perlunya upaya lebih lanjut dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya merokok. Dalam analisis lebih lanjut terhadap aspek-aspek pemahaman, ditemukan bahwa siswa memiliki pemahaman tertinggi dalam menjelaskan bahaya ketergantungan merokok (rata-rata 11), diikuti oleh memahami kandungan-kandungan dalam rokok (rata-rata 10), dan aspek yang paling rendah adalah mengklasifikasikan dampak merokok (rata-rata 6).

Kata kunci : Pemahaman, Bahaya Merokok

ABSTRACT

The danger of smoking is the negative impact caused by the habit of smoking on a person's health and quality of life. This study aims to determine how students understand the dangers of smoking in SMP Negeri 32 Palembang. This research is a descriptive study. The population in this study consists of all 169 seventh-grade students of SMP Negeri 32 Palembang. The sample in this study consists of 63 respondents selected using simple random sampling technique. Data collection technique involves a test of understanding of the dangers of smoking, which is analyzed using percentage analysis. The results obtained from the research show that the majority of students have a sufficient level of understanding, with 35 students (56%) classified as having a good understanding, followed by 19 students (30%) with a fair understanding, and 9 students (14%) with a poor understanding. These results have important implications in the context of education and smoking prevention among teenagers. Although most students already have a decent basic understanding of the dangers of smoking, it indicates the need for further efforts to enhance students' understanding of the hazards associated with smoking. Further analysis of the understanding aspects revealed that students have the highest understanding of the dangers of nicotine addiction (average score 11), followed by understanding the contents of cigarettes (average score 10), and the lowest aspect is classifying the impacts of smoking (average score 6)

Keywords: Understanding, Smoking hazards.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), remaja berusia antara 10 sampai 19 tahun. Pubertas merupakan tahap kritis dalam proses pertumbuhan dan perkembangan manusia. Masa remaja merupakan masa yang rentan ketika remaja memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap identitas dirinya dan merangsang keinginan untuk mencoba berbagai aktivitas.

Hasil penelitian lindi (2015) mengemukakan bahwa Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Remaja mengalami perubahan fisik yang cepat untuk menyamai orang dewasa, tetapi emosi mereka tidak dapat mengikuti perkembangan fisik mereka. Masa remaja penuh dengan konflik, baik konflik dengan diri sendiri, konflik dengan teman sebaya maupun konflik dengan lingkungan sosialnya, dan pada masa remaja sering timbul rasa putus asa, ingin menyendiri dan perilaku yang berbahaya serta sering membuat orang tua marah, takut, cemas, cemas. , dan khawatir.

Salah satu contoh permasalahan yang terjadi di kalangan remaja adalah merokok. Fenomena merokok di Indonesia memang sangat memprihatinkan, merokok merupakan masalah yang belum terselesaikan selama ini dan meskipun begitu banyak bahaya yang ditimbulkan oleh rokok, namun perilaku merokok tidak dapat berkurang, sudah menjadi pemandangan umum dan jarang mendapatkan perhatian publik.

Merokok kini sudah menjadi hal yang lumrah di sebagian masyarakat sebagai trend yang sangat menyenangkan, rokok banyak dikejar oleh anak muda sebagai bahasa gaul dan gaya untuk mendapatkan pengakuan di lingkungannya. Kebanyakan perokok mulai merokok selama masa remaja. Beberapa peneliti mengkonfirmasi bahwa beberapa orang mulai merokok antara usia 11 dan 13 tahun dan 85% mulai merokok sebelum usia 18 tahun. Pada usia 15 tahun, 46,5% anak laki-laki mengatakan telah mencoba merokok, sedangkan pada usia 11 tahun, 20,8% telah mencoba (Haryati dalam Wismanto dan Sarwo, 2007).

Hasil penelitian Rahmat dkk (2013) menemukan bahwa Indonesia mengalami peningkatan terbesar dalam perilaku merokok yang cenderung dimulai pada usia yang lebih muda. Pada usia 10-14 tahun, terdapat 2,0% remaja yang merokok, 0,7% di antaranya merokok setiap hari dan 1,3% perokok sesekali dengan rata-rata konsumsi 10 batang rokok per hari. Merokok sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat bahkan sudah menjadi gaya hidup remaja. Rokok terbuat dari daun tembakau yang dicincang dan mengandung nikotin yang membuat ketagihan dan menjadi kebiasaan. Kebiasaan merokok dapat menyebabkan gangguan kesehatan.

Kebiasaan merokok dapat menimbulkan resiko timbulnya berbagai macam penyakit seperti penyakit kanker paru-paru, kanker esofagus, kanker rongga mulut, bronkhitis, kanker laring, penyakit jantung, gangguan pembuluh darah, tekanan darah tinggi, impotensi serta gangguan pada kehamilan dan cacat pada janin. Bahaya merokok tidak hanya dirasakan oleh si perokok tetapi berdampak juga pada orang yang berada disekitar perokok yang sering disebut perokok pasif yaitu

orang-orang yang berada disekitar perokok aktif sehingga turut menghirup berbagai senyawa kimia yang terkandung dalam asap rokok (Rusip, 2011:103). Bahaya merokok merusak kesehatan, biasanya kerusakan pada seseorang yang diakibatkan dari merokok akan terakumulasi sedikit demi sedikit dan baru dapat dirasakan langsung akibatnya dalam beberapa tahun atau beberapa puluh tahun kemudian.

Pada sebagian siswa SMP yang sudah merasakan nikmatnya merokok, ada kecenderungan malas untuk belajar karena siswa lebih banyak menyukai merokok dengan berkumpul bersama teman-temannya. Remaja perokok semakin meningkat konsumsi rokoknya saat tubuh menginginkan nikotin. Rasa sensitif terhadap nikotin tersebut juga akan berpengaruh terhadap otak. Abdullah (2010 : 10) menyatakan bahwa apabila rokok telah dikonsumsi sejak usia dini akan mempengaruhi fungsi otak. Jika remaja perokok terus menerus menghisap rokok, maka akan terjadi penumpukan nikotin di otak.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasadja (2008:202) menyatakan bahwa penumpukan nikotin dan berbagai zat berbahaya dari merokok berdampak pada stamina fisik dan juga secara tidak langsung mempengaruhi motivasi belajar, nilai pelajaran, prestasi akademik, performa kelulusan, dan masa depan pendidikan remaja perokok. Perokok berasal dari berbagai latar belakang sosial, status, dan kelompok usia yang berbeda. Hal ini terjadi karena rokok mudah didapatkan. Pengaruh merokok juga mencapai remaja, yang merupakan generasi penerus bangsa. Kurangnya pengawasan dari orang tua menyebabkan remaja merasa bebas dalam merokok. Terkadang, remaja melakukan tindakan sesuai dengan

normanya sendiri karena mereka sering menyaksikan ketidakkonsistenan dalam perilaku orang tua dan masyarakat. Sebagai contoh, seorang guru yang merupakan perokok melarang siswanya merokok, namun ia sendiri melakukan kebiasaan merokok.

Pada dasarnya ketika remaja tidak bisa mengendalikan diri, mereka bisa bertindak negatif. Salah satunya adalah perilaku merokok yang sangat berbahaya bagi remaja, namun perilaku merokok juga merupakan pintu gerbang perilaku negatif lainnya seperti penyalahgunaan zat dan penyakit lainnya. Merokok di kalangan remaja merupakan fenomena yang sangat meresahkan, terbukti dengan meningkatnya angka kejadian merokok di kalangan remaja. Di Indonesia, remaja hampir selalu bebas saat menjelajah daerah, biasanya karena diajak teman atau karena takut disebut tidak pantas karena tidak merokok, saya merokok sesuka hati. Pengaruh teman sebaya adalah salah satu alasan anak muda ingin merokok. Keingintahuan tentang merokok dan pertanyaan tentang larangan yang ada. Faktor yang menyebabkan remaja merokok adalah pengaruh orang tua, teman, faktor kepribadian, dan pengaruh iklan. Berbagai fakta menunjukkan bahwa semakin banyak remaja merokok, semakin besar kemungkinan teman-temannya untuk merokok, begitu pula sebaliknya. Fakta ini menunjukkan teman-temannya, atau bahkan teman remaja dipengaruhi oleh diri remajanya, sehingga mereka semua menjadi perokok.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa rokok merupakan salah satu zat adiktif, yang bila digunakan dapat mengakibatkan bahaya bagi kesehatan individu dan masyarakat. Kebiasaan merokok ini juga didasarkan oleh

pengetahuan yang relatif kurang tentang bahaya merokok , Berdasarkan peraturan pemerintah no.109 tahun 2012 tentang pengamanan bahan yang mengandung zat adiktif berupa produk tembakau bagi kesehatan masyarakat bahwa rokok adalah salah satu produk tembakau yang dimaksudkan untuk dibakar dan dihisap atau dihirup asapnya mengandung nikotin yang bersifat adiktif dan tersifat karsinogenik .

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Senin 10 Oktober 2022, didapat informasi bahwa peserta didik diketahui minimnya pengetahuan peserta didik tentang bahaya merokok dan apa saja penyebab dari rokok tersebut. peneliti tidak hanya mewawancarai peserta didik saja namun mewawancarai Ibu guru BK kelas VII di SMP N 32 Palembang. Guru BK telah melakukan usaha dengan memasang pamflet yang berisi gambar peringatan bahaya merokok di tempat yang mudah dilihat siswa, memasang tulisan “area bebas rokok” dan “dilarang merokok”, menerapkan tata tertib pelanggaran merokok dan sanksi jika melanggar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di SMP N 32 Palembang mereka belum mengetahui apa saja bahaya merokok bagi kesehatan mereka, maka untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP N 32 Palembang dengan judul “Pemahaman Siswa Smp Negeri 32 Palembang Tentang Bahaya Merokok Melalui uji tes pemahaman, siswa diharapkan mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan bahaya merokok dan dapat meningkatkan pemahaman tentang bahaya merokok untuk kesehatan diri sendiri dan orang lain

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat pemahaman siswa tentang bahaya merokok di smp negeri 32 Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa tentang bahaya merokok

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah untuk menambah khasanahkeilmuan tentang pemahaman siswa tentang bahaya merokok.

2. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai informasi dan masukan bagi guru Bimbingan dan Konseling mengenai pemahaman peserta didik tentang bahaya merokok.

b. Bagi siswa

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan acuan agar peserta didik mengetahui bahaya merokok

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan mengenai bahaya merokok sebagai bekal nantinya dapat dikembangkan di lingkungan masyarakat nanti.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin.2011. *Merokok Menyebabkan Impotensi*.(online). Availabel :
<http://www.seksualitas.net/merokok-sebabkan-impotensi.htm>.
- Amti, Erman, Prayitno. 2017. *Layanan bimbingan dan konseling kelompok*. Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
- Arga. 2012. *Bahaya Merokok, Bahaya Bagi Perokok Pasif, Zat Yang Terkandung Dalam Rokok Dan Cara Pencegahannya*.
<http://argamakmur.wordpress.com>.
- Arikunto, S. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ajzen.2010. *Predicting and Changing Behaviour: The Reasoned Action Approach*. Taylor & Francis Group LLC. New York.
- Damayanti, Ninda, 2012. *Buku Pintar Panduan BimbinganKonseling*. Yogyakarta
- Departemen Kesehatan. 2012. *Anak dan Remaja Rentan Menjadi Perokok Pemula*.
- Gibson, Robert L. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hamalik, Oemar. 2007. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Hartinah, Sitti. 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung : Refika Aditama
- Handayani, Ririn. 2020. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Indri Kemala Nasution, S.Psi. 2007. “ Perilaku Merokok Pada Remaja”.
Skripsi.UNV SUMUT
- Istiqomah, Umi. 2003. *Upaya Menuju Generasi Tanpa Merokok*. Surakarta:Setiaji
- Jaya, Muhammad.2009.*Pembunuh Berbahaya Itu Bernama Rokok*. Yogyakarta: Riz'ma
- Lindi Wulansari, Antarini Idriansari, Hikayati, “Pengaruh Teknik Modelling Terhadap Intensitas Merokok Pada Remaja Awal Laki-Laki Perokok Di SMP Negeri 02 Indralaya Utara,” *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*,

- Loren, Jeff. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Terhadap Rokok. 2010;
- Neneng Nurailah. 2010. "Hubungan Tentang Persepsi dan Dampak Merokok Terhadap Kesehatan dengan Tipe Perilaku Merokok Mahasiswa". *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ogden, Jane. 2000. *Health Psychology*. Buckingham : Open University Press
- Prayitno. 2004. *Seri Layanan L.6.L.7 layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok*. Padang: Jurusan BK FIP UNP
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung : Alfabeta
- Riduwan. (2015). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rizki Amalia, Hamzah, Zainal Fauzi, "Efektifitas Layanan Informasi Menggunakan Media Audio Visual Untuk Mengurangi Prilaku Merokok Pada Siswa MTS AL-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala Tahun Pelajaran 2017/2018". *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Bermakna, Mulia*, Vol. 4 No. 2 (2018), h. 21-29
- Satiti. A. 2009. *Strategi Rahasia Terhenti Merokok*. Yogyakarta: Data Media.
- Setipoe, Mangku. 2000. *Kekhususan Rokok Indonesi*. Jakarta: Grasindo.
- Siyoto, Sandu dan Sodik, M. Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soetjningsih. (2010). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto
- Sudjana, Nana. 2001. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di sekolah*. Jakarta : PT RinekaCipta
- Sukendro, S. 2007. *Filosofi Rokok, Sehat, Tanpa Berhenti Merokok*. Yogyakarta : Pinus Book Publisher
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Intelegensi)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Tim KPAI (2013, 06 Juni). *Menyelamatkan Anak Dari Bahaya Rokok*. Dikutip 24 Januari 2023.

Triswanto, Sugeng.2007.*Stop Smooking*.Yogyakarta:Progrest Books

Uno, Hamzah B. 2009. *Model Pembelajaran*. Gorontalo : Bumi Aksara

Widoyoko, E., (2018), *Teknik Penyusun Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yumaria. 2002. *Smoke Buku Panduan Ampuh Untuk Berhenti Merokok*. Jakarta: PT TriexTrimacindo.

Siyoto, Sandu dan Sodik, M. Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Zuliyani. (2016). Gambaran Tingkat Pengetahuan Anak Remaja tentang Bahaya Rokok di SMP 2 Sandean Bantul. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta